

**ANALISIS PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Anisa Pramesti Intan Pertiwi

No Mahasiswa: 20312077

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UII

Oleh:

Nama : Anisa Pramesti Intan Pertiwi

No Mahasiswa: 20312077

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 09 Juli 2024

Penulis,



(Anisa Pramesti Intan Petiwi)

**ANALISIS PENGARUH RIGHT ISSUE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:



Anisa Pramesti Intan Pertiwi

No Mahasiswa : 20312077

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 09, Juli 2024.

Dosen Pembimbing,





BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Selasa, tanggal 06 Agustus 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANISA PRAMESTI INTAN PERTIWI
NIM : 20312077
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH RIGHT ISSUE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dosen Pembimbing : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

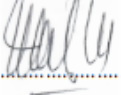
Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.
Anggota Tim : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM


.....

.....



Yogyakarta, 06 Agustus 2024
Ketua Tim Penguji,
Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH RIGHT ISSUE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Y
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh : ANISA PRAMESTI INTAN PERTIWI

Nomor Mahasiswa : 20312077

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 06 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Andin, S.H., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, dan karunia-Nya. Sholawat dan salam tak lupa saya pesankan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para pengikutnya atas segala nikmat yang tak ternilai sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Right Issue* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari pemenuhan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus dan ikhlas, saya ingin mengucapkan terkhusus dan teristimewa kepada:

1. Ibu Dra Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, CPA selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberi arahan, saran, motivasi serta semangat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semoga ilmu yang telah didapatkan dapat menjadi manfaat dikemudian hari;
2. Bapak Sri Sutarto dan Ibu Lilik Istiqomah selaku kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan beribu-ribu doa disetiap perjalanan yang telah saya lewati hingga hari ini;
3. Kakak-kakak *online*-ku Cubit Sunstar. Mama Nurul, Mami Ade, Mama Ika, Kak Putri Kodong, Kak Nita, Kak Cindy, Eby dan teman-teman lainnya yang belum disebutkan senantiasa memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dan selalu mendengarkan keluhan-kesah saya dalam beberapa bulan terakhir. Kata terima kasih mungkin

tidak cukup saya utarakan kepada mereka, semoga kelimpaham rejeki dan kebahagiaan selalu menyertai mereka semua;

4. Teman-teman Mafia Venue. Putra OI, Tyas, Akmal, Sakti, dan Abeng yang saya kenal sejak IBC 11. Terima kasih selalu memberikan hiburan disela-sela pengerjaan skripsi ini, dan siap menemani dan dihubungi kapanpun dan dimanapun. Sukses selalu disegala kegiatan yang sedang dikerjakan teman-teman.
5. Termasuk juga berbagai pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan yang terakhir, *to the most special one*, diri saya sendiri yang telah berjuang dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih sudah selalu memaafkan, berusaha untuk terlihat utuh dan tangguh. Bahkan ketika seluruh dunia tidak berpihak kepada saya, saya tetap mampu melewati semua bagian terberat dalam hidup ini. Sekali lagi, terima kasih untuk tetap waras disaat segala situasi sedang berantakan dan selalu percaya pada proses dan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki ruang untuk perbaikan dan tidak dapat dikatakan sebagai hasil yang sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengundang kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 09 Juli 2024



Anisa Pramesti Intan Petiwi
NIM 20312077

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 LANDASAN TEORI	7
2.1.1 Teori Struktur Modal	7
2.1.2 <i>Right Issue</i>	8
2.1.3 Analisis Resiko	9

2.1.4	Kinerja Keuangan	9
2.1.5	Hubungan <i>Right Issue</i> dan Kinerja Keuangan	10
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	11
2.3	HIPOTESIS PENELITIAN	13
2.3.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	13
2.3.2	Pengaruh <i>Return on Equity</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	13
2.3.3	Pengaruh <i>Debt to Equity</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	14
2.3.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN		16
3.1	SAMPEL DAN DATA PENELITIAN	16
3.2	VARIABEL PENELITIAN	16
3.3.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	16
3.3.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	16
3.3	METODE PENGUMPULAN DATA	18
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA	18
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	18
3.4.2	Uji Normalitas	18
3.4.3	Uji Paired Sample T-Test	18
3.4.4	Wilcoxon Signed Rank Test	19
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN		20
4.1	ANALISIS DATA	20
4.2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	21
4.3	UJI NORMALITAS	24
4.4	UJI PAIRED SAMPLE T-TEST	25
4.5	PEMBAHASAN	26
4.5.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	26

4.5.2 Pengaruh <i>Return on Equity</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	27
4.5.3 Pengaruh <i>Debt to Equity</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	27
4.5.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum dan Setelah <i>Right Issue</i>	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 SIMPULAN	30
5.2 SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 4. 1 Penentuan Sample Penelitian</u>	20
<u>Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan</u>	21
<u>Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif</u>	21
<u>Tabel 4.4 Uji Normalitas</u>	24
<u>Tabel 4.5 Uji <i>Paired Sample t-Test</i></u>	25

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran</u>	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel</u>	34
<u>Lampiran 2 Kinerja Keuangan Perusahaan Sampel</u>	35
<u>Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif</u>	37
<u>Lampiran 4 Uji Normalitas</u>	37
<u>Lampiran 5 Uji <i>Paired Sample t-Test</i></u>	38
<u>Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Tes Kemiripan</u>	39

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of rights issues on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The financial performance metrics used are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO). This quantitative research uses secondary data obtained from companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used is purposive sampling, with a total sample of 8 companies that conducted a rights issue in 2020, with a safety period of 6 years, consisting of 3 years before and 3 years after the rights issue. The analysis technique includes descriptive statistical analysis, a normality test using Kolmogorov-Smirnov, and parametric testing using the Paired Sample t-Test. The research results showed that ROA was significantly different before and after the rights issue. Meanwhile, ROE, DER, and TATO were not significantly different before and after the rights issue.

Keywords: Right Issue, Return on Asset, Return on Equity, Debt to equity ratio, Total Asset Turnover

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan yang digunakan ialah rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TOTA). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan yang melakukan *right issue* ditahun 2020 dengan tahun pengaman selama 6 tahun, terdiri dari 3 tahun sebelum dan 3 tahun

setelah *right issue*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif , uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji parametrik menggunakan *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA ditemukan adanya perbedaan sebelum dan setelah melakukan *right issue*. Sedangkan, ROE, DER, dan TOTA tidak ditemukan adanya perbedaan sebelum dan setelah melakukan *right issue*.

Kata kunci : *Right Issue, Return on Asset, Return on Equity, Debt to equity ratio, Total Asset Turnover*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam memenuhi pembiayaannya, sebuah entitas dapat memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu pilihan sumber modal perusahaan. Melalui pasar modal, perusahaan akan memperoleh sumber dana dari penjualan sebagian saham perusahaan kepada masyarakat (investor) dan investor akan memperoleh hak keuntungan berupa dividen dan bunga obligasi yang bergantung dari keuntungan perusahaan pada periode investasi, atau bisa dikatakan pasar modal menjadi sarana dalam menjembatani kebutuhan perusahaan dalam mendapatkan modal tambahan juga menjadi sarana bagi masyarakat dalam berinvestasi.

Menurut Sukwadi (2006) perusahaan yang terdaftar (*listed*) di pasar modal ada kalanya membutuhkan dana tambahan jika sumber dana internal perusahaan maupun pinjaman bank dianggap tidak memadai atau menguntungkan. Salah satu alternatif yang dilakukan entitas untuk memperoleh dana di pasar modal yaitu dengan mengadakan penawaran terbatas (*right issue*) atau biasa dikenal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Penggunaan dana *right issue* ini seharusnya digunakan sebagai kegiatan perluasan investasi bagi perusahaan yang diharapkan akan memberikan informasi positif terhadap kinerja keuangan yang akan semakin membaik setelah penawaran. Namun, penggunaan dana *right issue* dapat menjadi bumerang bagi perusahaan jika dana hanya digunakan untuk membayarkan hutang perusahaan, karena akan menjadi informasi negatif bagi para pemegang saham (Kurniawan & Yasha, 2017)

Kinerja perusahaan menjadi cermin atas informasi yang akan diperoleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Kinerja keuangan merupakan komponen dalam kinerja perusahaan dalam penggambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jangka pendeknya berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan.

Dalam menilai kinerja perusahaan, calon investor biasa menggunakan informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Rasio-rasio keuangan perusahaan dapat dipergunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (Ridho, Isyнуwardhana, & Aminah, 2017). Analisis atas rasio keuangan bertujuan untuk menilai potensi masa depan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang tersaji saat ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap peristiwa *right issue*. Rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas usaha merupakan beberapa rasio yang biasa digunakan pada penelitian. Pada rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020). Pengukuran pada rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki dan *Return on Equity* (ROE) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Jannah & Suryono (2016) menunjukkan adanya perbedaan signifikan *return on asset* sebelum dan setelah *right issue*, namun penelitian yang dilakukan Bahri (2019) dan Firdaus (2022) menunjukkan *return on asset* tidak mengalami perubahan secara signifikan. Hasil penelitian Firdaus (2022), menyatakan bahwa ROE mengalami perbedaan signifikan sebelum dan setelah penerbitan saham *right issue*, namun penelitian yang dilakukan Krizia, Nurmatias, & Marlina (2020) menyatakan bahwa ROE tidak mengalami perubahan sebelum dan setelah dilakukan *right issue*.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang yang dimiliki. Pada penelitian ini rasio *leverage* diproksikan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) untuk membandingkan total utang dengan ekuitas perusahaan. Hasil studi penelitian yang dilakukan Krizia, Nurmatias, & Marlina (2020) dan Anisa, Samsudin, & Jhoansyah (2019) menunjukkan *debt to equity ratio* ada perbedaan yang

signifikan sebelum dan setelah peristiwa *right issue*. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sihaloho & Handayani (2018) dan Hilmy & Utiyati (2018) yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara *debt to equity ratio* sebelum dan setelah peristiwa *right issue*.

Rasio aktivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat sumber daya didalam perusahaan telah efektif dipergunakan atau belum. Pada penelitian ini, menggunakan *Total Asset Turnover* (TOTA) sebagai proyeksi rasio aktivitas untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam penggunaan total asetnya. Jika hasil rasio *total asset turnover* tinggi, hal ini menandakan manajemen perusahaan bekerja dengan baik dan penggunaan total aset dikatakan efektif dengan adanya pendanaan dari pihak luar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bahri (2019) dan Anisa, Samsudin, & Jhoansyah (2019) menunjukkan *total asset turnover* mengalami perbedaan signifikan setelah peristiwa *right issue*, namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hilmy & Utiyati (2018) yang tidak ditemukan adanya perbedaan sebelum dan setelah peristiwa *right issue*.

Menurut Sandyaswari & Yadnya (2016) dari beberapa rasio keuangan, digunakan tiga rasio untuk menilai kinerja perusahaan, yaitu rasio keuntungan (*profitability ratio*), rasio solvabilitas (*solvency ratio*), dan rasio aktivitas (*activity ratio*). Penelitian ini juga menggunakan ketiga rasio tersebut untuk menilai kinerja operasi perusahaan. Namun, penelitian ini tidak mencakup perusahaan di bidang keuangan, seperti perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, reksadana, dan asuransi. Hal ini disebabkan fakta bahwa analisis rasio keuangan pada sektor keuangan berbeda dengan penekanan analisis rasio-rasio pada bidang lain (Firdaus, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ditemukan adanya ketidakonsistenan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *right issue* mempengaruhi kinerja keuangan sebelum dan setelah penawaran. Objek penelitian yang akan dikaji adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *right issue* di tahun 2020 dimana penelitian ini

menggunakan periode tahun 2018 sampai tahun 2023. Maka dari itu, judul penelitian adalah “Analisis Pengaruh *Right Issue* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah *return on asset* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan ?
- 2) Apakah *return on equity* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan ?
- 3) Apakah *debt to equity ratio* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan ?
- 4) Apakah *total asset turnover* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis apakah *return on asset* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan.
- 2) Untuk menganalisis apakah *return on equity* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan.
- 3) Untuk menganalisis apakah *debt to equity ratio* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan.
- 4) Untuk menganalisis apakah *total asset turnover* perusahaan sebelum dan setelah *right issue* mengalami perubahan signifikan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut:

- 1) Bagi Perusahaan, memberikan alternatif dalam meningkatkan profitabilitas sesuai kondisi perusahaan menggunakan penawaran *right issue*.
- 2) Bagi Akademisi, memberikan pandangan dan wawasan mengenai *right issue* yang sedang berkembang saat ini.
- 3) Bagi para Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih dan menilai suatu perusahaan sebelum berinvestasi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, menjadi sumber referensi dan informasi mengenai pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian, teori-teori pendukung, kajian dari beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis data, analisis statistik deskriptif, analisis uji normalitas, dan analisis uji *paired sample t test*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diperuntukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Struktur Modal

Modal atau sumber dana perusahaan dapat berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Dana internal dihasilkan dari saldo laba perusahaan, modal kerja, profit, dan dana tambahan dari pemegang saham. Sedangkan dana yang berasal dari eksternal dapat diperoleh dengan peminjaman hutang dan penawaran saham baru. Pada struktur modal perlu adanya komposisi yang seimbang antara hutang dan modal sendiri. Jika perusahaan dengan struktur modalnya didominasi atas hutang dibandingkan dengan modal sendiri, perusahaan perlu mengadakan rekonstruksi modal (Marsh, 1982). Rekonstruksi modal dilakukan sebab adanya beban berupa bunga pada sumber dana dari hutang yang memiliki kewajiban untuk dibayarkan, sedangkan sumber daya yang berasal dari modal sendiri tidak memiliki beban tetap seperti hutang.

Restrukturisasi modal dapat dilakukan dengan mengeluarkan lebih banyak modal sendiri dengan *issuing new equity* sehingga dapat menghindari rasio hutang yang terlalu tinggi (Sukwadi, 2006). Perubahan struktur modal dengan adanya *right issue* diharapkan akan berdampak positif terhadap *return* perusahaan. Dengan dilakukannya *right issue* diharapkan perusahaan kedepannya akan lebih baik karena hasil *right issue* dari pemilik saham lama akan membuat perusahaan tidak perlu bergantung pada pihak eksternal dengan mengajukan pinjaman kepada bank (Firdaus, 2022).

Baik buruk struktur modal suatu perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu hal ini sangat penting di perhatikan. Struktur modal yang memiliki jumlah hutang yang sangat tinggi dinilai kurang baik karena akan membebani perusahaan dengan beban yang diwajibkan. Biaya modal secara keseluruhan perusahaan akan terbantu dengan adanya emisi saham

baru. Struktur modal merupakan masalah penting karena akan berakibat langsung terhadap biaya modal, keputusan *capital budgeting* dan harga pasar (Firdaus, 2022).

Menurut Modigliani & Miller (1958) membuktikan bahwa dalam pasar yang kompetitif struktur modal perusahaan sangat penting (tanpa adanya distorsi, seperti biaya kebangkrutan, biaya keagenan, pajak, dan asimetri informasi). Penambahan saham baru seharusnya dapat mendorong perkembangan struktur modal ke arah yang lebih baik, memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan harga saham.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa penerbitan saham baru secara statistik berdampak negatif pada harga saham perusahaan. Oleh karena itu, teori atas struktur modal akan menjelaskan mengapa harga saham turun setelah penambahan saham baru yang bertentangan dengan asumsi sebelumnya dalam teori tersebut (Fahmi, 2013).

2.1.2 *Right Issue*

Salah satu cara perusahaan dalam memperoleh dana adalah dengan memberikan suatu penawaran kepada pihak yang telah memiliki kepemilikan atas suatu perusahaan. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) merupakan hak yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membeli saham baru yang diambil dari portofolio pada harga pelaksanaan (*exercise price*) dalam jangka waktu tertentu (Tambunan, 2008). Harga saham yang ditawarkan pada situasi ini dianggap memberikan keuntungan finansial bagi pemegang saham karena nilai nominal saham lebih rendah daripada harga pasar. Namun, investor tidak diwajibkan untuk mengambil penawaran tersebut. Dengan penjualan langsung kepada pemegang saham baru, perusahaan akan lebih banyak memiliki hak suara dan keuntungan karena setiap pemegang saham yang ada memiliki hak untuk mempertahankan persentase kekayaan bersih perusahaan. Selain itu, karena penawaran tersebut tidak dikategorikan sebagai kewajiban untuk diambil, bagi pemegang saham yang tidak ingin menggunakan haknya dapat menjual hak tersebut. Penjualan hak ini juga akan memberikan keuntungan keuangan sebesar

harga jual *right*. Namun, jika investor memilih mengabaikan haknya maka investor akan mengalami kerugian akibat penurunan persentase yang berasal tidak terjualnya *right* yang dimiliki.

Selain menjadi cara mudah dalam mendapatkan dana murah dengan proses tanpa melibatkan resiko, *right issue* menjadi jalan aman bagi perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana dibandingkan pinjaman bank dan pinjaman langsung karena perusahaan sama sekali tidak dibebani oleh dana yang masuk nantinya. Penggunaan *right issue* juga sedang digemari akibat situasi pasar modal yang beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang pesat. Oleh karena itu, berdasarkan semua pertimbangan tersebut, pengadaaan *right issue* akan meningkatkan jumlah saham dan diharapkan akan berdampak pada peningkatan likuiditas saham.

2.1.3 Analisis Resiko

Analisis rasio merupakan suatu cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya (Murhadi, 2013). Akun yang dihubungkan merupakan unsur-unsur laporan posisi keuangan dengan laporan laba rugi satu dan lainnya dan hasilnya akan menghasilkan gambaran tentang sejarah perusahaan dimana laporan posisi keuangan mencerminkan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi akan mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu atau biasanya dalam periode satu tahun.

Peneliti menggunakan tiga jenis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diantaranya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. *Return on asset* dan *return on equity* adalah cara untuk menghitung rasio profitabilitas, *debt to equity ratio* untuk menghitung rasio solvabilitas, dan *total asset turnover* digunakan untuk menghitung rasio aktivitas.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Di zaman sekarang,

terdapat persaingan bisnis yang cukup tinggi menyebabkan banyak perusahaan selalu melakukan perbaikan dan melakukan analisis kinerjanya agar dapat terus bersaing. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio-rasio keuangan.

Hasil pengukuran akan menjadi dasar bagi manajemen untuk mengembangkan kinerjanya dimasa mendatang. Hasil ini juga akan digunakan perusahaan untuk pemberian penghargaan kepada manajemen dan anggota organisasi yang telah melakukan kinerja baik selama periode evaluasi.

Selain itu kinerja keuangan dipergunakan perusahaan sebagai bahan pelaporan kepada pihak eksternal sebagai konsekuensi perusahaan. Hasil kinerja keuangan ini dipergunakan para investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya karena dari hasil kinerja perusahaan dapat tercermin baik buruknya kondisi perusahaan. Jika hasil kinerja perusahaan mengarah kearah yang positif, hal ini akan mempegaruhi calon investor untuk menaruh modalnya ke perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai modal investasi untuk mengembangkan potensi perusahaan.

2.1.5 Hubungan *Right Issue* dan Kinerja Keuangan

Keputusan *right issue* dan kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki hubungan yang sangat erat. Secara teori ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan *right issue* yaitu, kebutuhan perusahaan dalam memperoleh modal dan kurangnya modal internal yang belum bisa menutupi kebutuhan perusahaan. Pengambilan keputusan *right issue* juga didukung atas pertimbangan perusahaan untuk tidak mengambil atau menambah pinjaman kepada pihak bank sebagai sumber pemerolehan dana.

Menurut Firdaus (2022) bagi perusahaan yang tidak mengadakan aktivitas *right issue* diindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam kinerja keuangannya, atau sumber dana eksternal didapat tidak melalui *right issue*. Jika dana hasil *right issue* dikelola secara bijak, rasio

likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar modal juga akan turut kearah yang positif.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Tujuan Penelitian Firdaus (2022) bertujuan melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return on asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan 4 kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan yang telah melakukan *right issue*, diperoleh dari *purposive sampling*. Uji yang digunakan adalah Paired Sample t-Test, dan uji non parametric *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on asset*, *Debt Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*. Sedangkan pada *Return on Equity* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan mendorong penelitian lebih lanjut, terutama mengenai tingkat laba dan pengelolaan modal kerja.

Krizia, Nurmatias, & Marlina (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*. Profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan aktivitas usaha (TATO) adalah empat variabel kinerja yang digunakan penelitian ini. Sampel yang digunakan merujuk kepada 28 perusahaan yang melakukan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2018. Teknik analisa data yang digunakan merupakan uji *paired sample t test* dan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*, namun hasil lain menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *right issue* pada rasio aktivitas usaha.

Qoidah, Halim, & Aspirandi (2021) melakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Data yang diambil adalah 2 tahun sebelum *right issue*, yakni pada tahun 2017-2018 dan setelah *right issue* 2019-2020. Variabel yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return on asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap *return on asset* sebelum dan sesudah *right issue*. Rasio utang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh antara waktu sebelum dan sesudah *right issue*, hal ini menunjukkan bahwa perseroan menggunakan dana hasil *right issue* untuk melunasi utangnya. *Current ratio* tidak berpengaruh antara waktu sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan hartanya, tidak ada perbandingan waktunya sebelum dan sesudah masalah yang tepat. *Price book value* tidak berpengaruh antara waktu sebelum dan setelah *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa perseroan setelah melakukan aktivitas *right issue* tersebut sebagian besar dana hasil *right issue* digunakan untuk akumulasi modal industri.

Penelitian Bahri (2019) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Periode pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun setelah *right issue* dengan variabel penelitian adalah kinerja keuangan termasuk *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan *total asset turnover* (TATO). Hasil analisis penelitian dengan menggunakan paired sample t-test ini menunjukkan tiga perbedaan signifikan, yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO). Sementara *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), dan *return on asset* (ROA), tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue*. Saran dari peneliti untuk peneliti berikutnya, dapat menggunakan objek penelitian yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dengan menambahkan periode pengamatan yang lebih spesifik, dan penambahan variabel penelitian.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh *Return on Asset* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Efektifitas suatu entitas untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu biasa dikenal dengan *Return on asset*. Efisiensi manajemen yang baik ditunjukkan dengan nilai rasio ROA yang tinggi. Tambahan dana yang digunakan dengan tepat dapat menghasilkan peningkatan laba yang signifikan dan menunjukkan kinerja profitabilitas yang semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jannah & Suryono (2016), *return on asset* mengalami perubahan signifikan sebelum dan sesudah *right issue*. Peningkatan ini terjadi akibat peningkatan laba yang diikuti oleh peningkatan jumlah aset dari dana tambahan hasil *right issue*. Kebijakan entitas saat melakukan *right issue* dapat menunjukkan hasil kinerja entitas dari tingkat profitabilitas. Rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan antara *return on asset* sebelum dan setelah *right issue*.

2.3.2 Pengaruh *Return on Equity* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Return on equity adalah pengukuran seberapa baik suatu organisasi dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modalnya. Dengan penggunaan saham baru jika dipergunakan secara efektif membuat modal baru yang diperoleh dapat meningkatkan laba bersih. Meningkatnya laba bersih menunjukkan peningkatan profitabilitas ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan adanya kenaikan laba bersih mengindikasikan bahwa manajemen mengalami kenaikan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi & Utiyati (2018) menemukan adanya perbedaan setelah melakukan *right issue*. *Return on equity* menunjukkan kemampuan entitas untuk mengelola modal internalnya secara efisien dan menghasilkan keuntungan atas investasi para pemegang saham. *Right issue* yang dilakukan perusahaan akan dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja dan menjadi sinyal positif investor dalam menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H2 : Terdapat perbedaan antara *return on equity* sebelum dan setelah *right issue*

2.3.3 Pengaruh *Debt to Equity* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Jumlah hutang dibandingkan dengan ekuitas disebut *Debt to equity ratio* (DER). Tingkat pendanaan yang disediakan pemegang saham ditunjukkan oleh nilai *debt to equity ratio* yang rendah. Rasio utang biasanya berbeda satu sama lain tergantung dari pada jenis bisnis dan variasi arus kas. Restrukturisasi modal dapat dilakukan dengan mengoptimalkan modal sendiri dan menambah saham baru untuk menghindari rasio *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi (Sihaloho & Handayani, 2018). Penelitian Krizia, Nurmalitas, & Marlina (2020) menemukan DER yang berbeda sebelum dan sesudah *right issue*, yang berarti setelah memperoleh dana *right issue*, kemampuan perusahaan untuk melunasi utang menjadi baik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis penelitian yang berkaitan dengan *debt to equity* adalah:

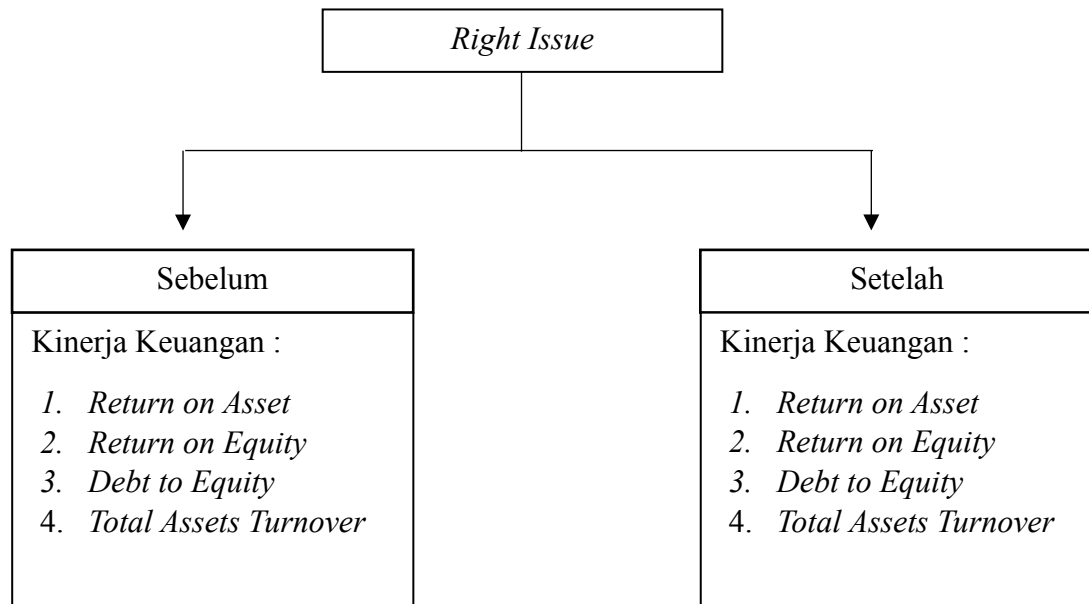
H3 : Terdapat perbedaan antara *debt to equity* sebelum dan setelah *right issue*.

2.3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Total asset turnover digunakan untuk menganalisis efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya. Dalam banyak kasus, rasio yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik. Selain itu ketika ada dana tambahan, perubahan perputaran aset lebih efektif dilakukan daripada saat tidak ada dana tambahan dari pihak luar (Sartono, 2010). Penelitian Bhari (2019) dan Krizia, Nurmalitas, & Marlina (2020) menunjukkan terdapat perbedaan *total asset turnover* secara signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* diterima. Peningkatan jumlah aktiva diikuti oleh peningkatan penjualan bersih atau dengan kata lain, perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola akivanya dengan baik sehingga meningkatkan jumlah penjualan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis penelitian yang berkaitan dengan *total asset turnover* adalah:

H4 : Terdapat perbedaan antara *total asset turnover* sebelum dan setelah *right issue*.

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 SAMPEL DAN DATA PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan *right issue* pada tahun 2020. Pemilihan perusahaan *go public* bertujuan untuk mempermudah pemerolehan data karena biasanya perusahaan *go public* merupakan perusahaan dengan skala besar dan laporan keuangannya dipublikasikan di tiap tahunnya. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencegah adanya kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis (Firdaus, 2022). Perusahaan yang diteliti harus memenuhi beberapa kriteria yakni, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, melakukan *right issue* pada tahun 2020, perusahaan tidak termasuk kedalam sektor sektor keuangan, seperti sub sektor perbankan, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, reksadana, dan asuransi, dan perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen pada penelitian adalah *right issue*. *Right issue* merupakan hak yang diberikan kepada pemegang saham lama agar dapat memesan saham baru lebih dahulu yang dikeluarkan suatu perusahaan dengan harga penawaran yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan di pasar.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

3.3.2.1 Return On Asset (ROA)

Return on asset digunakan untuk mengukur kemampuan entitas menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Bahri, 2019). Semakin tinggi rasio ROA maka kinerja perusahaan dianggap baik karena perusahaan dapat

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara optimal. Rumus ROA menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

3.3.2.2 Return On Equity (ROE)

Variabel kedua yaitu *return on equity*. ROE menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola modal internal secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Kinerja profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik jika laba bersih yang didapatkan semakin tinggi (Kurniawan & Yasha, 2017). Rumus ROE Kasmir (2012) adalah sebagai berikut:

3.3.2.3 Debt To Equity Ratio (DER)

Variabel independen keempat yaitu adalah *debt to equity ratio*. Metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan modal yang dimiliki untuk membayar semua kewajiban yang ada. Semakin tinggi nilai DER, menunjukkan perusahaan memiliki resiko yang relatif tinggi atau sangat bergantung pada modal untuk membayar hutang perusahaan (Firdaus, 2022). Untuk mengukur DER dapat menggunakan rumus Kasmir (2016) :

3.3.2.4 Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perputaran aset. Manajemen yang efisien ditinjau dengan nilai TATO yang tinggi, dan semakin efisien perputaran total aset dalam meningkatkan penjualan dibandingkan tidak ada dana tambahan dari pihak luar (Sartono, 2010). Rumus TATO Kasmir (2016) dapat dihitung adalah:

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada website www.idx.co.id dan studi pustaka yang berasal dari buku, jurnal, artikel penelitian sebelumnya.

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memenuhi syarat dijadikannya sampel penelitian, analisis ini menghitung nilai *mean*, median, standar deviasi, dan *maximum-minimum*. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel yang akan diujikan.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh sebelumnya telah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini mengaplikasikan *kolmogrovsmirnov test* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila *p-value (Asymp.Sig) > 0,05* artinya data berdistribusi normal dan uji beda yang akan digunakan adalah uji parametric (*Paired sample t-test*)

Apabila *p-value (Asymp.Sig) < 0,05* artinya data berdistribusi normal dan uji beda yang akan digunakan adalah uji non parametric (*Wilcoxon sign test*)

3.4.3 Uji Paired Sample T-Test

Uji t t sampel tidak berpasangan digunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan dan setelah *right issue*. Kriteria pengujian dengan tingkat *level of significance* (α) = 5% adalah sebagai berikut:

Apabila profitabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 artinya terdapat perbedaan atau hipotesis diterima.

Apabila profitabilitas (*Asym.Sig*) > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan atau hipotesis ditolak.

3.4.4 Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan alat uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rasio-rasio keuangan sebelum dan setelah *right issue* dengan asumsi data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut : Apabila profitabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 artinya terdapat perbedaan atau hipotesis diterima.

Apabila profitabilitas (*Asym.Sig*) > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan atau hipotesis ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS DATA

Data sekunder yang diolah oleh peneliti pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan non-keuangan yang melakukan *right issue* di tahun 2020 dan perusahaan-perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang didapatkan melalui laman *web* resmi Bursa Efek Indonesia dan *web* resmi perusahaan. Periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini ialah tahun 2018-2023. Tahun 2018-2020 mewakili tahun sebelum peristiwa *Right Issue* dan tahun 2021-2023 mewakili tahun setelah peristiwa *Right Issue*. Peneliti menggunakan purposive sampling sebagai metode dalam melakukan eliminasi berdasarkan suatu ketentuan dan kriteria. Berikut merupakan hasil dari pengambilan sample.

Tabel 4. 1 Penentuan Sample Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020	713
2.	Perusahaan yang tidak melakukan <i>right issue</i> pada tahun 2020	(695)
3.	Perusahaan yang termasuk sektor keuangan	(10)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) lengkap pada tahun 2018-2023	(0)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	8
	Tahun pengamatan untuk perbandingan sebelum dan setelah <i>right issue</i>	6
	Jumlah data	48

Sumber: IDX *annual report* 2020

Berdasarkan Tabel 4.1, perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian terdapat 8 perusahaan. Sehingga jumlah sampele penelitian ini sejumlah 48 perusahaan yang diperoleh dari 8 perusahaan dengan 6 tahun waktu

pengamatan dan dibagi dua periode pengujian (sebelum dan setelah *right issue*). Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tanggal	Tipe Aksi Korporasi	Saham yang diterbitkan	Target
1.	ACST	15-09-20	HMETD	5,7 M	1,49 T
2.	APLN	12-03-20	HMETD	3,9 M	800 M
3.	CITA	12-02-20	HMETD	648,21 jt	1,3 T
4.	CMNP	18-09-20	HMETD	1,8 M	1,39 T
5.	DEFI	18-10-20	HMETD	3,2 M	3,5 T
6.	IMJS	30-06-20	HMETD	2,8 M	721,9 M
7.	IMAS	06-08-20	HMETD	4,5 M	2,47 T
8.	MEDC	08-09-20	HMETD	7,5 M	1,87 T

4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif merupakan proyeksi singkat pada data kuantitatif yang mencerminkan keadaan data apa adanya pada penelitian ini melalui nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi tiap variabel yang dijadikan penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum <i>Right Issue</i>	24	-1,3958	0,1511	-0,0479	0,3082
ROA Setelah <i>Right</i>	24	-2,1698	0,1429	-0,1335	0,4742

<i>Issue</i>					
ROE Sebelum <i>Right Issue</i>	24	-4,1356	0,2826	-0,2823	1,1626
ROE Setelah <i>Right Issue</i>	24	-0,6985	0,3155	-0,0577	0,2758
DER Sebelum <i>Right Issue</i>	24	0,0070	35,4656	4,0124	7,0941
DER Setelah <i>Right Issue</i>	24	0,0080	5,5869	2,0639	1,8749
TOTA Sebelum <i>Right Issue</i>	24	0,0390	1,0494	0,2806	0,2033
TOTA Setelah <i>Right Issue</i>	24	0,0318	1,0921	0,3693	0,2970

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan tabel 4.3 diatas uji deskriptif penelitian dengan variabel penelitian *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Total Turn Over* (TOTA) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rasio ROA sebelum *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar -1,3958 dan nilai maksimum sebesar 0,1511. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar -0,0479 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3082. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data rasio ROA sebelum *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data heterogen (menyebar).
- 2) Rasio ROA setelah *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar -2,1698 dan nilai maksimum sebesar 0,1429. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar -0,1335 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4742. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data rasio ROA setelah *right issue*

issue pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data heterogen (menyebar).

- 3) Rasio ROE sebelum *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar -4,1356 dan nilai maksimum sebesar 0,2826. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar -0,2823 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,16264. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data rasio ROE sebelum *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data heterogen (menyebar).
- 4) Rasio ROE setelah *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar -0,6985 dan nilai maksimum sebesar 0,3155. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar -0,0577 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2758. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data rasio ROE setelah *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data heterogen (menyebar).
- 5) Rasio DER sebelum *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar 0,0070 dan nilai maksimum sebesar 35,4656. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar 4,0124 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,0941. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data rasio DER sebelum *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data heterogen (menyebar).
- 6) Rasio DER setelah *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar 0,0080 dan nilai maksimum sebesar 5,5869. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar 2,0639 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,8749. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga data rasio DER setelah *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data homogen (mengumpul).

- 7) Rasio TOTA sebelum *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar 0,0390 dan nilai maksimum sebesar 1,0494. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar 0,2806 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2033. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga data rasio TOTA sebelum *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data homogen (mengumpul).
- 8) Rasio TOTA setelah *right issue* memiliki jumlah sampel sebesar 24 data. Didapatkan data nilai minimum sebesar 0,0318 dan nilai maksimum sebesar 1,0921. Jumlah dari nilai rata-rata ialah sebesar 0,3693 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2970. Nilai standar deviasi pada rasio ini memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga data rasio TOTA setelah *right issue* pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data homogen (mengumpul).

4.3 UJI NORMALITAS

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui sampel-sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai signifikansi sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha > 0.05$. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Periode	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistic	Df	Sig.
ROA	0,245	8	0,172
ROE	0,127	19	0,200
DER	0,162	24	0,101
TOTA	0.155	21	0,200

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,172; ROE sebesar 0,200; DER sebesar 0,101; dan TOTA sebesar 0,200. Nilai signifikansi tiap-tiap variabel ROA, ROE, dan TOTA menunjukkan $\text{sig} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data sampel dengan rasio tersebut berdistribusi secara normal. Hasil uji keempat variabel menunjukkan berdistribusi dengan normal artinya, uji beda yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah uji parametrik.

4.4 UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Pengujian hipotesis digunakan sebagai langkah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *right issue*. Uji *Paired Sample t-Test* digunakan dalam analisis ini untuk membandingkan perbedaan hasil dengan asumsi bahwa data pada variabel berdistribusi normal. Variabel yang diuji yaitu rasio ROA, ROE, DER, dan TOTA. Hasil dari uji *Paired Sample t-Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji *Paired Sample t-Test*

		t	D f	Sig. (2- tailed)	Kesimpulan
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Setelah <i>Right Issue</i>	-2,402	7	0,047	H1 Gagal Ditolak
Pair 2	ROE Sebelum <i>Right Issue</i> - ROE Setelah <i>Right Issue</i>	0,646	18	0,527	H2 Ditolak
Pair 3	DER Sebelum <i>Right Issue</i> - DER Setelah <i>Right Issue</i>	1,412	23	0,171	H3 Ditolak
Pair 4	TOTA Sebelum <i>Right Issue</i> - TOTA Setelah <i>Right Issue</i>	-2,010	20	0,058	H4 Ditolak

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, hasil pengujian uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perbedaan ROA sebelum dan setelah *right issue*
Nilai Asymp. Sig. ($\alpha=0,05$) pada rasio ROA sebelum dan setelah *right issue* adalah 0,047 atau ($0,047 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan setelah dilakukannya *right issue* sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 diterima.
- 2) Perbedaan ROE sebelum dan setelah *right issue*
Nilai Asymp. Sig. ($\alpha=0,05$) pada rasio ROE sebelum dan setelah *right issue* adalah 0,527 atau ($0,527 > 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada ROE antara sebelum dan setelah dilakukannya *right issue* sehingga dapat dikatakan hipotesis 2 ditolak.
- 3) Perbedaan DER sebelum dan setelah *right issue*
Nilai Asymp. Sig. ($\alpha=0,05$) pada rasio DER sebelum dan setelah *right issue* adalah 0,171 atau ($0,171 > 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DER antara sebelum dan setelah dilakukannya *right issue* sehingga dapat dikatakan hipotesis 3 ditolak.
- 4) Perbedaan TOTA sebelum dan setelah *right issue*
Nilai Asymp. Sig. ($\alpha=0,05$) pada rasio TOTA sebelum dan setelah *right issue* adalah 0,058 atau ($0,058 > 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada TOTA antara sebelum dan setelah dilakukannya *right issue* sehingga dapat dikatakan hipotesis 4 ditolak.

4.5 PEMBAHASAN

4.5.1 Pengaruh *Return on Asset* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada perbandingan ROA sebelum dan setelah *right issue* diperoleh hasil 0,047 atau ($0,047 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan pada ROA sebelum dan

setelah terjadinya *right issue*. Hal ini terjadi disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola total asetnya secara efektif dan akhirnya perusahaan mendapat keuntungan berupa kenaikan laba bersih ditahun setelah peristiwa *right issue*. ROA yang tinggi pada sebuah perusahaan menggambarkan perusahaan tersebut telah mampu mengelola total aset secara optimal sehingga laba bersih yang dihasilkan mengalami kenaikan ditahun setelah *right issue*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Jannah & Suryono (2016) yang menemukan perubahan nilai ROA yang signifikan sebelum dan setelah peristiwa *right issue*. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan Runtung & Yadnya (2018) dan Listiani & Faisal (2024) tidak mengalami perbedaan sebelum dan setelah *right issue*.

4.5.2 Pengaruh *Return on Equity* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada perbandingan ROE sebelum dan setelah *right issue* diperoleh hasil 0,527 atau $(0,527 > 0,05)$. Hasil ini menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan pada ROE sebelum dan setelah terjadinya *right issue*. Hal ini terjadi disebabkan oleh peningkatan modal yang berasal dari peristiwa *right issue* tidak sebanding dengan peningkatan laba bersih perusahaan atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu memanfaatkan modal usaha secara efektif. Akibatnya, modal tambahan yang diperoleh tidak menghasilkan peningkatan keuntungan penjualan bagi perusahaan. Hal ini terjadi karena dengan *return on equity* yang tinggi pada suatu perusahaan menggambarkan perusahaan tersebut dapat mengelola ekuitasnya dengan baik. Namun, banyak dari beberapa perusahaan yang diteliti menggunakan modal hasil *right issue* hanya fokus untuk membayar hutang perusahaan atau dipergunakan untuk kegiatan investasi jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahri (2019), menyatakan bahwa ROE tidak ditemukan perbedaan sebelum dan setelah *right issue*. Hal tersebut didukung penelitian Sihaloho & Handayani (2018) yang menyatakan tidak adanya perbedaan akibat peningkatan laba bersih yang terjadi tidak diimbangi dengan modal perusahaan itu sendiri. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian Firdaus (2022) dan Pramita & Kandi (2018) yang

menyatakan adanya perbedaan signifikan ROE sebelum dan setelah peristiwa *right issue*.

4.5.3 Pengaruh *Debt to Equity* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada perbandingan DER sebelum dan setelah *right issue* diperoleh hasil 0,171 atau $(0,171 > 0,05)$. Hasil ini menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan DER sebelum dan setelah terjadinya *right issue*. Hal ini terjadi akibat perusahaan-perusahaan tidak mampu mengendalikan jumlah hutang secara maksimal sehingga perusahaan tidak mengalami peningkatan keuntungan setelah penerimaan modal. Hal ini dapat terjadi karena rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan saat membiayai operasi perusahaan menggunakan utang dari luar. Jika hasil rasio utangnya rendah, maka semakin baik karena perusahaan hanya menggunakan utangnya tersebut untuk membiayai sebagian kecil asetnya. Dari penelitian ini, peristiwa *right issue* digambarkan sebagai utang pinjaman dari para investor sebagai penambahan dana bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusnita & Astuti (2022) yang menyatakan tidak ada perbedaan DER sebelum dan setelah *right issue*, hal ini terjadi karena perusahaan lebih memaksimalkan penggunaan dana hasil *right issue* untuk mengembangkan usaha ditengah kondisi ekonomi yang belum stabil agar perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar sehingga nilai hutang tidak menurun setelah peristiwa *right issue*. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Amin, & Junaidi (2018) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum (*right issue*). Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qoidah, Halim, & Aspirandi (2021) yang menyatakan ada perbedaan kinerja keuangan yaitu dengan proksi DER sebelum dan setelah peristiwa *right issue*. Penelitian lainnya oleh Krizia, Nurmatias, & Marlina (2020) juga menyatakan adanya perbedaan sebelum dan setelah *right issue*.

4.5.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Sebelum dan Setelah *Right Issue*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada perbandingan TOTA sebelum dan setelah *right issue* diperoleh hasil 0,058 atau $(0,058 > 0,05)$. Hasil ini menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan TOTA sebelum dan setelah terjadinya *right issue*. Rasio TOTA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan berdasarkan total asetnya, dengan kata lain semakin besar nilai TOTA sebuah perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya. Berdasarkan hasil diatas, dengan tidak ditemukannya perbedaan dari hasil uji diatas, artinya perusahaan tidak mampu memanfaatkan ataupun mengelola seluruh asetnya dengan optimal sehingga tidak terjadi peningkatan pada penjualannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzi, Noviarti, & Siagian (2023) dan Hilmy dan Utiyati (2018) yang menggunakan variabel TOTA yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah *right issue*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sihaloho dan Handayani (2018) yang menyatakan ada perbedaan TOTA sebelum dan setelah *right issue*, akibat meningkatnya tingkat penjualan yang diperoleh diimbangi dengan laba yang perusahaan juga ikut meningkat. Penelitian Bahri (2019) juga menemukan ada perbedaan sebelum dan setelah *right issue* yang terjadi akibat perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan secara maksimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan bukti terkait analisis pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Total Turn Over* (TOTA). Bersumber data yang telah dikumpulkan dan hasil dari seluruh pengujian yang diolah menggunakan SPSS versi 26, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai ROA sebelum dan setelah dilakukannya *right issue*.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* yang telah dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai ROE sebelum dan setelah dilakukannya *right issue*.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* yang telah dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai DER sebelum dan setelah dilakukannya *right issue*.
- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* yang telah dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai TOTA sebelum dan setelah dilakukannya *right issue*.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan, hendaknya lebih memperhitungkan dalam memutuskan penggunaan *right issue* dalam pengalokasian dana yang akan diperoleh, jika *right issue* tidak dimanfaatkan secara efektif hasilnya tidak akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Bagi investor atau calon investor, diharapkan penelitian ini dapat membantu sebagai informasi tambahan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor dapat mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal tambahan hasil *right issue*, selain itu investor dapat melihat aspek rasio-rasio keuangan lainnya yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan yang akan dipilih.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian, mereka dapat menambah indikator rasio keuangan yang akan diteliti, memperluas target perusahaan, memperpanjang periode penelitian, serta membandingkan perusahaan yang melakukan *right issue* dan tidak melakukan *right issue*, dengan harapan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Journal of Management and Bussines*, 203-213.
- Bahri, S. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 6 (1), 11-25.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal Cetakan ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, N. A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman RIght Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue Di Bursa Efek Indonesia. 1-111.
- Hilmy, T. K., & Utiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Jannah, I. M., & Suryono, B. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya* 5 (9), 1-19.
- Jannah, Y. W., Amin, M., & Junaidi. (2018). Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Eminten Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2016. *E-JRA* 07 (08), 78-85.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Krizia, A., Nurmatias, & Marlina. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi 2*, 776-788.
- Kurniawan, I. S., & Yasha, E. (2017). Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 181-200.
- Listiani, Y. P., & Faisal, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Mediastima 30 (1)*, 28-41.
- Marsh, P. (1982). The Choice Between Equity and Debt: An Empirical Study. *The Journal of Finance 37 (1)*, 121-144.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation, Finance, and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48 (3), 261-297.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Parmitasari, R. D. (2018). Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Qoidah, I. A., Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Ekonomi 1(2)*, 1-6.
- Ridho, A., Isyнуwardhana, D., & Aminah, W. (2017). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 (suatu Pengamatan Pada Abnormal Return Dan Aktivitas Volume Perdagangan). *e-Proceeding of Management 4(3)*.
- Runtung, G., & Yadnya, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue di BEI. *E-Jurnal Manajemen 7 (3)*, 1623-1652.
- Sandyaswari, N. P., & Yadnya, I. P. (2016). Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15 (1)*, 278-406.
- Sihaloho, L. E., & Handayani, S. (2018). Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue (Studi pada Perusahaan

yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Non Perbankan dan Lembaga Keuangan Periode Tahun 2014 dan 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 61 (3), 134-143.

Sukwadi, R. (2006). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan Right Issue dan Entitas yang Tidak Melakukan Right Issue Di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003. *Tesis Pascasarjana Universitas Dipenogoro Semarang*.

Tambunan, A. P. (2008). *Menilai Nilai Wajar Saham (Stock Valuation) Cetakan ke-5*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Yusnita, R. R., & Astuti, W. W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue (Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Juenal Ekonomi KIAT* 33 (1), 32-40.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	ACSET INDONESIA
2.	APLN	AGUNG PODOMORO LAND
3.	CITA	CITA MINERAL INVESTINDO
4.	CMNP	CITRAMARGA NUSAPHALA PERSADA
5.	DEFI	DANASUPRA ERAPACIFIC
6.	IMJS	INDOMOBIL MULTI JASA
7.	IMAS	INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL
8.	MEDC	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

Lampiran 2 Kinerja Keuangan Perusahaan Sampel

ROA							
N O	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	0,0024 ACST	-0,1083		-0,4386	-0,2797	-0,2139	-0,1060
2.	0,0691 APLN 0,0408			0,0593	-0,1639	0,0793	-2,1698
3.	0,0031 CITA 0,1511			0,1490	0,1320	0,1429	0,1155
4.	0,0541 CMNP 0,0446			0,0227	0,0459	0,0508	0,0489
5.	0,0051 DEFI 0,1254			-0,0152	-0,0632	-0,2187	-0,7773
6.	0,0081 IUS 0,0018			-0,0047	-0,0033	0,0034	0,0094
7.	0,0011 MAS 0,0035			-1,3958	-0,0005	0,0098	0,0124
8.	-0,0051 MDC -0,0023			-0,0308	0,0110	0,0795	0,0520

ROE							
N O	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	ACST	0,0150	-3,9509	-4,1356	-0,6214	-0,6730	-0,6985
2.	APLN	0,1691	0,0936	0,1586	-0,4604	0,0182	-0,0489
3.	CITA	0,2073	0,2826	0,1882	0,1548	0,1740	0,1301

4.	CMNP	0,1048	0,0871	0,0382	0,0670	0,0794	0,0811
5.	DEFI	0,0218	0,1271	-0,0153	-0,0639	-0,2204	-0,0001
6.	IMJS	0,0586	0,0133	-0,0310	-0,0211	0,0207	0,0506
7.	IMAS	0,0110	0,0166	-0,0531	-0,0020	0,0397	0,0502
8.	MEDC	-0,0205	-0,0100	-0,1516	0,0509	0,3155	0,1915

DER							
N O	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	ACST	5,2633	35,465 6	8,4284	1,2216	2,1461	5,5869
2.	APLN	1,4391	1,2951	1,6764	1,8095	1,2950	1,2557
3.	CITA	1,1795	0,8694	0,1987	0,1731	0,2179	0,1273
4.	CMNP	0,9300	0,9521	0,6819	0,4587	0,5627	0,6583
5.	DEFI	0,0142	0,0138	0,0070	0,0107	0,0080	0,0097
6.	IMJS	6,2028	6,4031	5,5587	5,4763	5,0885	5,0599
7.	IMAS	3,0239	3,7511	2,8068	2,9719	3,0548	3,0664
8.	MEDC	2,7862	3,4288	3,9215	3,6235	2,9667	2,6833

TOTA							
N O	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	ACST	0,4169	0,3778	0,3942	0,6030	0,4912	0,9007
2.	APLN	0,1702	0,1287	0,1631	0,1437	0,3027	0,0671
3.	CITA	0,2714	0,4854	1,0494	1,0633	1,0921	0,5290
4.	CMNP	0,2841	0,2283	0,1569	0,2873	0,2428	0,3545
5.	DEFI	0,0743	0,1606	0,0390	0,0318	0,0560	0,0398
6.	IMJS	0,1692	0,1632	0,1752	0,1637	0,1792	0,1795
7.	IMAS	0,4356	0,4165	0,3146	0,3758	0,4453	0,4592
8.	MEDC	0,2319	0,2395	0,1870	0,2203	0,3336	0,3012

--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

STATISTIK DESKRIPTIF					
	N	MIN	MAX	MEAN	STD. DEV
ROA Sebelum Right Issue	240,151	1,3958		-0,0527	0,3221
ROA Setelah Right Issue	24	-2,1698	0,1429	-0,1454	0,4945
ROE Sebelum Right Issue	24	-4,1356	0,2826	-0,2823	1,2124
ROE Setelah Right Issue	24	-0,6985	0,3155	-0,0577	0,2882
DER Sebelum Right Issue	24	0,0070	35,4656	4,0124	7,4055
DER Setelah Right Issue	24	0,0080	5,5869	2,0639	1,7933
TOTA Sebelum Right Issue	24	0,0390	1,0494	0,2806	0,2086
TOTA Setelah Right Issue	24	0,0318	1,0921	0,3693	0,3074

Lampiran 4 Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
Periode	Statistic	Df	Sig.
ROA	0,245	8	0,172
ROE	0,127	19	0,200
DER	0,162	24	0,101
TOTA	0.155	21	0,200

Lampiran 5 Uji *Paired Sample t-Test*

PAIRED SAMPLE T-TEST									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev	Std Error Mean	of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum Right Issue - Setelah Right Issue	-0,17007	0,20009	0,7074	-0,33735	-0,00280	-2,402	7	0,047
Pair 2	ROE Sebelum Right Issue - Setelah Right Issue	202,895	1.369,835	314,262	-457,344	863,134	0,646	18	0,527
Pair 3	DER Sebelum Right Issue - Setelah Right Issue	19485,375	67602,218	13799,245	-9060,538	48031,288	1,412	23	0,171
Pair 4	TOTA Sebelum Right Issue - Setelah Right Issue	-596,000	1358,857	296,527	-1214,544	22,544	-2,010	20	0,058

Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Tes Kemiripan



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Gendong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883082, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. feconuii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 878/Ka.Div/10/Div.PP/VII/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Anisa Pramesti Intan Pertiwi**
Nomor Mahasiswa : **20312077**
Dosen Pembimbing : **Dra. Neni Meidawati, Ak, MSI, CA, CPA**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah : **Analisis Pengaruh *Right Issue* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**
Nomor Hp : **087771232395**

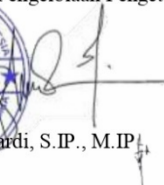
Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **18% (delapan belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,


Suwardi, S.IP., M.IP.